

## **ABSTRAK**

Sambel wader merupakan makanan khas dari Mojokerto yang sampai saat ini masih terjaga kelestariannya. Sebagai ikon kuliner Mojokerto, sambel wader perlu untuk dapat dilindungi secara hukum. Cara yang dilakukan ialah mendaftarkan sambel wader mojokerto dalam Merek kolektif. Merek kolektif adalah merek yang digunakan pada barang dan/atau jasa dengan karakteristik yang sama mengenai sifat, ciri umum dan mutu barang atau jasa serta pengawasannya yang akan diperdagangkan oleh beberapa orang atau badan hukum secara bersama-sama untuk membedakan dengan barang dan/atau jasa sejenis lainnya. Sehingga untuk menjawab permasalahan tersebut perlu untuk dilakukan penelitian untuk mengkaji apakah sambel wader dapat didaftarkan sebagai merek kolektif dan peran Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto dalam pendataran merek kolektif sambel wader sebagai ikon kuliner Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan fakta dan pendekatan perundang-undangan. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumen. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif kualitatif dan pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa sebagai ikon kuliner Mojokerto, sambel wader masih belum dapat diberikan perlindungan merek kolektif. Penentuannya yaitu belum memenuhi beberapa unsur merek kolektif. Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto untuk pendaftaran merek kolektif sambel wader menemukan hambatan.

**Kata Kunci :** merek kolektif, sambel wader, ikon kuliner

## **ABSTRACT**

*Sambel wader is a typical food from Mojokerto which is still preserved to this day. As a culinary icon of Mojokerto, sambal wader needs to be legally protected. The way to do this is to register the Mojokerto wader sauce in a collective brand. A collective brand is a brand used on goods and/or services with the same characteristics regarding the nature, general characteristics and quality of the goods or services as well as their control which will be traded by several people or legal entities together to differentiate them from similar goods and/or services. other. So, to answer this problem, it is necessary to carry out research to examine whether sambel wader can be registered as a collective brand and the role of the Regional Government of Mojokerto Regency in registering the sambel wader collective brand as a Mojokerto culinary icon.*

*This research uses empirical research methods using a factual approach and a statutory approach. Research data sources consist of primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out using interviews and document studies. The research location was carried out in Trowulan Village, Trowulan District, Mojokerto Regency. The data analysis used is descriptive qualitative analysis and conclusions are drawn inductively.*

*Based on the research conducted, the research results showed that as a Mojokerto culinary icon, sambal wader can be given collective brand protection. The determination is based on whether there are similarities in the aspects, namely the same product and characteristics, the same interests, and being in the same area. Efforts made by the Regional Government of Mojokerto Regency to register the sambal wader collective brand have encountered obstacles.*

**Keywords:** *collective brand, sambal wader, culinary icon*